

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada BAB V ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang merupakan bagian akhir untuk menyimpulkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Monopoli Bintang untuk Mengembangkan Sopan Santun Anak Usia 5-6 Tahun” yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengembangkan aspek sosial anak yaitu sopan santun.

5.1 Simpulan

- 5.1.1** Kondisi sikap sosial dalam menerapkan sopan santun pada siswa kelompok B di TK MA sebelum diberikan tindakan dapat dikatakan belum berkembang dengan baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pra siklus menunjukkan bahwa persentase anak berada dalam kategori MB (Mulai Berkembang) dengan nilai 41,75%. Dari data yang didapatkan, pada tahap pra siklus ini sepuluh anak berada pada kategori MB (Mulai Berkembang) dengan nilai persentase 83,34% dan dua anak pada kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan nilai 16,66%.
- 5.1.2** Selama penggunaan monopoli bintang berlangsung, dari setiap siklus yaitu siklus 1 sampai siklus 3 terlihat peningkatan sopan santun dari setiap anak karena terlihat keantusiasannya saat bermain sehingga setiap makna dalam permainan tersebut mudah untuk dicerna atau dipahami ketika anak menyukainya
- 5.1.3** Penelitian ini dilakukan selama 3 siklus. Secara bertahap terdapat peningkatan sikap sosial anak dalam menerapkan sopan santun dari mulai siklus 1 sampai siklus 3. Perilaku sopan santun siswa kelompok B setelah diberikan tindakan melalui penggunaan media monopoli bintang menunjukkan pada siklus 1 nilai persentase sebesar 55% (BSH), siklus 2 sebesar 71,25% (BSH) dan siklus 3 dengan persentase 83% (BSB).

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka implikasi dari penelitian ini yaitu dapat mengetahui sikap sosial dalam mengembangkan sopan santun anak usia dini. Implikasi yang didapatkan oleh penulis dan pembaca adalah bertambahnya wawasan mengenai cara untuk mengembangkan sopan santun anak selain dengan peringatan atau teguran saja, melainkan melalui penggunaan media monopoli bintang sebagai salah satu cara untuk mengembangkan sopan santun anak usia 5-6 tahun. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk membuat upaya bersama antara guru, orang tua, siswa, dan warga sekolah agar dapat membantu siswa dalam mengembangkan perilaku sopan santunnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan simpulan yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Pendidik

Permainan media monopoli bintang dapat digunakan sebagai cara untuk mengembangkan sopan santun anak usia 5-6 tahun. Sopan santun termasuk ke dalam salah satu aspek sosial yang penting untuk dikembangkan dan bergantung pada stimulus yang dilakukan, salah satunya oleh guru di sekolah. Sehingga sebagai seorang pendidik, guru perlu merancang berbagai upaya dengan inovasi yang mampu menarik minat siswa untuk mengembangkan sikap sosial yang baik, salah satunya dalam perancangan media pembelajaran atau permainan.

1.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini membahas mengenai permainan media monopoli bintang untuk mengembangkan sopan santun anak usia 5-6 tahun dengan media berupa monopoli pada umumnya yang sudah dimodifikasi. Namun dengan kecanggihan teknologi yang semakin maju, diharapkan peneliti selanjutnya dapat membuat media permainan berbasis literasi teknologi

yang dapat menunjang kecerdasan kognitif dan sosial anak usia dini. Selain itu, peneliti selanjutnya harus lebih memperhatikan waktu pengamatan dan proses evaluasi, lebih selektif menentukan indikator pengamatan, dan merancang media permainan sebaik mungkin agar setiap indikator yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik melalui media tersebut.